

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam melaksanakan kegiatan, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data yang relevan serta melakukan perancangan dalam pembuatan saku yang sesuai dengan tujuan. Tahapan tersebut berguna untuk memperoleh data yang akurat serta menganalisis kebutuhan, fakta lapangan serta informasi yang dibutuhkan agar hasil dapat diperoleh secara efektif dan terstruktur. Dalam menjalani proses pengumpulan data hingga perancangan, peneliti menggunakan model ADDIE oleh Dick and Carey (Hidayat, 2021). Model ADDIE terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE akan menjadi panduan utama dalam melakukan pengumpulan serta perancangan buku saku yang berguna bagi anak-anak Sekolah Dasar pada SDN 3, Desa Situregen.

3.1.1 *Analysis*

Tahap pertama yang dilakukan tahap analisis, tahap ini mengacu pada pemberlakuan analisis situasi untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus yang dimiliki oleh Desa Situregen. Hal ini mencakup adanya pengetahuan terkait karakteristik, latar belakang kemampuan, pengetahuan, serta perkembangannya untuk mengetahui kapasitas dari audiens untuk merancang buku saku (Hidayat, 2021). Dalam melakukan pengumpulan terkait data-data yang relevan, perancang memiliki rencana untuk melakukan riset mendalam terhadap wilayah Lebak, terutama Lebak Selatan pada desa Situregen melalui portal berita serta dengan adanya kegiatan pengayaan edukasi yang dilakukan di kampus. Selain itu, perancang juga akan menjalankan proyek atas gagasan serta bimbingan dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai mitra utama dalam penyelenggaraan karya bagi Desa Situregen. Kolaborasi bertujuan agar proses riset yang dilakukan dapat

dilaksanakan dengan detail dan efektif, sehingga karya juga relevan dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pihak Desa Situregen.

Dalam melakukan riset, perancang akan menggunakan metode pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap beberapa pihak dengan karakteristik masyarakat lokal serta tinggal pada daerah Lebak Selatan. Beberapa tokoh yang akan perancang tuju adalah Anis Faisal Reza yang merupakan Ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan serta tokoh masyarakat lokal yang tinggal di daerah Lebak Selatan. Anis Faisal Reza akan berperan sebagai informan utama dalam menentukan perancangan karya yang sesuai dengan wilayah desa Situregen.

Selain itu, perancang juga akan melakukan pendekatan *door to door* kepada salah satu warga desa Situregen, Cimandiri dengan karakteristik berupa masyarakat yang sudah berada selama minimal 10 tahun serta tinggal pada area dengan jarak 200 meter di dekat permukaan laut. Karakteristik ini diambil dengan alasan bahwa perancang ingin mewawancarai masyarakat yang memiliki pengetahuan komprehensif terkait desa Situregen, kampung Cimandiri serta untuk mengetahui bagaimana aktivitas keseharian serta edukasi mengenai bencana yang dilakukan. Untuk mengetahui karakteristik masyarakat yang tinggal pada daerah tersebut, kesehariannya, serta pengetahuan terkait bencana. Proses dalam melakukan pendekatan *door to door* terdapat beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh perancang dalam memperoleh informasi:

- A. Sudah berapa lama menjadi warga dari desa Situregen?
- B. Permasalahan yang ada mengenai bencana?
- C. Apakah edukasi mengenai bencana sudah dilakukan di Desa Situregen?
- D. Apakah Anda sudah mengetahui tentang rute evakuasi yang dimiliki?
- E. Apakah anak-anak Sekolah Dasar sudah mendapatkan edukasi terkait bencana?
- F. Bahasa apa yang digunakan oleh anak-anak Sekolah Dasar ketika belajar?

Melalui hasil pendekatan *door to door* kepada kepada warga lokal, perancang ingin memperoleh informasi terkait hampir profesi dan keseharian masyarakat desa Situregen, bagaimana proses kedekatan dan komunikasi antara

satu sama lain, apakah terdapat komunitas yang mengadakan kegiatan mingguan untuk kebersamaan. Selain itu, apa bencana yang sering kali terjadi pada Desa Situregen dan sejauh mana kesadaran masyarakat mengenai potensi bencana yang dapat terjadi, hingga rute evakuasi yang berada pada lokasi desa Situregen, Cimandiri. Perancang juga ingin mengetahui bagaimana proses edukasi serta seberapa rutin praktik mitigasi bencana pada desa Situregen. Fasilitas kebencanaan yang ada pada desa Situregen juga menjadi pertimbangan dalam mengetahui langkah yang dilakukan untuk memberitahu informasi ketika bencana terjadi.

Selain itu, perancang akan turut menanyakan terkait edukasi bencana kepada anak-anak Sekolah Dasar. Pertanyaan akan berupa sejauh mana edukasi dasar yang dimiliki mengenai bencana serta implementasi literasi bencana yang telah dilakukan oleh dalam menjunjung literasi bencana yang akurat dan informatif bagi anak-anak Sekolah Dasar. perancang juga akan melakukan riset kepada guru serta siswa SDN 3 Situregen, riset akan dilakukan dengan melakukan kegiatan kunjungan pada saat jam sekolah. Kunjungan diselenggarakan dengan tujuan agar mencapai kesepakatan bersama antara guru sehingga kegiatan perancangan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari pemenuhan literasi bencana dalam meningkatkan kapasitas siswa Sekolah Dasar. Tidak hanya itu, perancang juga akan turut melakukan pendekatan melalui pertemuan secara informal pada ruang kelas dengan memperkenalkan diri serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk memberikan validasi atas permasalahan yang dihadapi:

- A. Apakah kalian sudah pernah memperoleh edukasi mengenai bencana sebelumnya?
- B. Apakah kalian mau mendapatkan pembelajaran mengenai bencana?
- C. Apakah kalian suka membaca buku?
- D. Kira-kira buku apa yang disukai oleh kalian?

Melalui data dan kesimpulan yang akan diambil untuk perancangan karya, maka perancang kemudian akan melanjutkan hasil analisis kepada untuk dikonsultasikan bersama dengan ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu Anis Faisal Reza. Konsultasi dilakukan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat. Dari hasil konsultasi, Anis Faisal Reza juga memberikan saran dalam

melakukan implementasi buku saku kepada SDN 3 Situregen, Cimandiri dengan menargetkan siswa kelas 4 Sekolah Dasar.

3.1.2 *Design*

Setelah memperoleh hasil analisis situasi serta melalui riset yang diperoleh dari Anis Faisal Reza dan juga pendekatan *door to door* bersama dengan masyarakat lokal dari desa Situregen maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah tahap *design*. Tahap ini dilakukan untuk melakukan perancangan terhadap buku saku yang ditentukan sebagai media literasi bencana. Perancangan desain mencakup materi yang akan dilampirkan pada buku saku, ukuran buku saku, *colour palette*, tipografi, ilustrasi, elemen visual yang digunakan serta *layout* yang sesuai untuk anak-anak Sekolah Dasar. Melalui analisis situasi serta konsultasi bersama dengan Anis Faisal Reza, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa buku saku perlu dibuat dengan ilustrasi yang menarik dengan penyajian yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu buku saku juga akan dikemas dalam tema kebencanaan dengan mengangkat manajemen bencana sebagai materi utama yang akan disampaikan kepada anak-anak Sekolah Dasar.

Dalam tahap desain, perancang melakukan pembuatan nama buku saku yang sesuai dengan anak-anak Sekolah Dasar. Dalam perancangan buku saku, perancang membentuk *draft overview* terhadap materi yang nantinya akan disampaikan kepada anak Sekolah Dasar. *Draft* dibentuk menggunakan aplikasi *google docs* dengan menuliskan *overview* secara keseluruhan dari materi yang akan dilampirkan per halaman.

DRAFT BUKU SAKU LITERASI BENCANA 'SOKAT BADA TSUNAMI'
DISUSUN OLEH ANIS FAISAL REZA

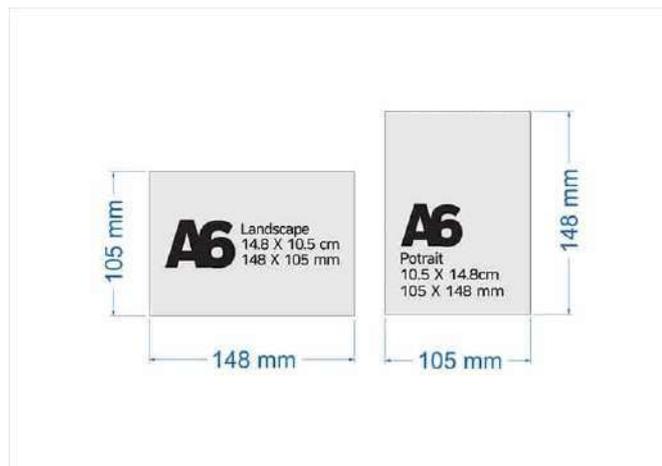
- **TARGET AUDIENS** buku ini akan di SIKIP 2 (SMP)
- **LATAR BELAKANG** Latar belakang dibuat sebagai buku saku untuk anak-anak SD/SLB
- **CONTOH** BUKU SAKU BENTUK 'SOKAT BADA TSUNAMI' dengan logo UNIS dan UNIS
- **Struktur** Nama Penulis, Nama Naskah, Pembimbing, Nama Perancang
- **Halaman 1** Halaman pembuka berisi informasi tentang buku 'SOKAT BADA TSUNAMI'
- **Halaman 2** Daftar Isi berisikan informasi kebabakutan dari buku, bab, dan subbab
- **Halaman 3** Gambar awal buku yang akan digunakan sebagai cover buku
- **Halaman 4** Pengantar berisi informasi tentang buku ini, termasuk informasi tentang penulis
- **Halaman 5** Pengantar berisi informasi tentang buku ini, termasuk informasi tentang penulis
- **Halaman 6** Isi dan Berisi Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 7** Apa yang Harus Dilakukan Ketika Tsunami? (1) dan (2)
- **Halaman 8** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 9** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 10** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 11** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 12** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 13** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 14** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 15** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 16** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 17** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 18** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 19** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 20** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 21** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 22** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 23** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 24** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 25** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 26** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 27** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 28** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 29** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 30** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 31** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 32** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 33** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 34** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 35** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 36** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 37** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 38** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 39** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 40** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 41** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 42** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 43** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 44** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 45** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 46** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 47** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 48** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 49** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 50** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 51** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 52** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 53** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 54** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 55** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 56** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 57** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 58** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 59** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 60** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 61** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 62** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 63** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 64** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 65** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 66** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 67** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 68** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 69** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 70** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 71** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 72** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 73** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 74** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 75** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 76** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 77** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 78** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 79** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 80** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 81** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 82** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 83** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 84** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 85** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 86** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 87** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 88** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 89** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 90** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 91** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 92** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 93** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 94** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 95** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 96** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 97** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 98** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 99** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan
- **Halaman 100** Bagaimana Cara Berbicara dan Berpikir yang akan digunakan

Gambar 3.1 Draft Overview Buku Saku
 Sumber: Olahan Perancang (2024)

Draft tersebut dibuat dengan memfokuskan lingkup kepada pengetahuan terkait bencana serta langkah-langkah yang harus dilakukan pada aktivitas pra bencana dan saat bencana. *Draft* yang sudah disusun, kemudian akan diberikan kepada Anis Faisal Reza sebagai *supervisor* lapangan untuk melakukan validasi terhadap rancangan materi dari buku saku Sobat Siaga Tsunami guna menyesuaikan skenario pembelajaran yang sesuai dengan siswa Sekolah Dasar (Cahyadi, 2019). Dalam proses perancangan, buku saku juga akan melewati tahapan Rubrikasi dan Paginasi. Rubrikasi merupakan tahapan yang dilakukan dalam mengelompokkan atau membagi konten pada buku ke dalam bagian tertentu. Penggunaan rubrikasi berguna dalam memberikan struktur yang sistematis bagi pembaca dalam menemukan kategori informasi yang ingin ditemukan (Sadewa, 2020). Selain itu, terdapat juga Paginasi yang merupakan proses membagi buku kepada halaman tertentu. Buku saku literasi bencana memiliki informasi yang bervariasi sesuai dengan tema. Paginasi berguna dalam mempermudah pembaca dalam mengakses bacaan pada setiap bagian dari halaman (Wibowo, 2020).

Setelah memperoleh persetujuan untuk melanjutkan *overview* buku saku oleh Anis Faisal Reza, maka langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran dari buku saku yang akan digunakan. Berdasarkan riset, ukuran buku saku

biasanya dibuat dalam ukuran A6 atau 10.5 x 14.8 CM. Ukuran buku saku yang kecil selaras dengan tujuan untuk memudahkan para siswa dalam membawa buku saku sehingga buku saku akan berguna bagi siswa dalam keadaan bencana, terutama ketika terdampar pada situasi di mana tidak ada orang lain yang dapat memandu.



Gambar 3. 2 Ukuran Buku Saku

Sumber: Brosur Kilat (2024)

Setelah menentukan ukuran buku saku, maka perancang akan mulai untuk menghubungi ilustrator yang nanti akan berperan dalam membuat ilustrasi serta memberikan struktur terhadap *layout* dari buku saku. Sebelum memulai desain dan *layout* perancang memberikan *draft overview* serta *mood board* sebagai referensi visual yang berisikan kumpulan dalam potongan gambar atau objek dari ide yang ingin direalisasikan (Jannata, 2023). *Mood board* yang diberikan kepada ilustrator merupakan kumpulan gambar dari ilustrasi berbasis bencana seperti Tsunami dengan menekankan aspek mitigasi bencana.

Ilustrasi yang nantinya akan dibuat pada buku saku akan bersifat ilustrasi kartun dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk membaca dengan bahasa yang ringkas dan mudah untuk dimengerti. Ilustrasi elemen visual juga akan menggunakan ilustrasi kartun dengan elemen gambar seperti pantai, pasir, ikan, ombak, pepohonan, sirine, kerang dan lainnya.

Selain ilustrasi, terdapat juga *colour palette* yang nantinya akan berguna dalam memberikan warna sebagai identitas buku saku. Penggunaan warna akan diinisiasikan dalam warna biru, hijau, kuning yang selaras dengan tema Tsunami sebagai bencana utama yang akan dihadapi oleh desa Situregen. Warna terbagi menjadi warna primer dan sekunder yang masing-masing akan ditempatkan pada elemen visual.

Warna primer berfungsi sebagai pondasi warna secara keseluruhan pada buku saku sedangkan warna sekunder bersifat melengkapi warna primer yang akan dilampirkan pada elemen-elemen tambahan. Warna-warna yang dipilih juga dibuat sesuai dengan warna dari laut, pohon, pantai, sehingga identitas buku saku dapat dengan mudah dikenali sebagai buku saku literasi bencana Tsunami. Dalam membentuk buku saku, dibutuhkan juga tipografi yang berperan dalam memberikan informasi secara jelas dan efektif agar pesan dapat mudah diterima. Tipografi juga berguna dalam memberikan pengalaman serta suasana atau emosi tertentu. Pembuatan buku saku memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar, sehingga pemilihan tipografi perlu mempertimbangkan aspek “menyenangkan” dan mudah dibaca oleh anak-anak namun juga tidak bisa menghilangkan aspek formalitas dari informasi bencana itu. Dalam pemilihan tipografi, maka terdapat 3 *font* yang dipilih untuk menjadi *Heading* untuk judul, *Sub-Heading* untuk sub judul dan *Bodycopy* sebagai teks utama dalam penyampaian informasi.



Gambar 3.3 Tipografi

Sumber: Illustrator (2024)

3.1.3 *Development*

Tahap berikutnya adalah tahap *development* atau pengembangan dari buku saku yang telah di desain yang meliputi aktivitas merealisasikan buku saku menjadi bentuk nyata. Tahap pengembangan juga meliputi tahap uji coba dari produksi awal untuk mengetahui apakah hasil dari produksi buku saku sudah sesuai dengan tujuan dari pembuatan buku saku. Tahap pengembangan ini juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas serta kelayakan dari buku saku sebelum disebarluaskan kepada siswa Sekolah Dasar SDN 3 Situregen. Uji coba ini juga berlaku dalam melakukan penyempurnaan materi serta melakukan revisi dari *feedback* yang diperoleh agar mencapai hasil yang maksimal. Uji coba akan dilakukan kepada beberapa validator yaitu Ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu Anis Faisal Reza sebagai *supervisor* lapangan, dosen pembimbing yaitu Fakhriy Dinansyah, S.I.Kom., M.M., kemudian validator berikutnya adalah *Graphic Designer* dari Spire Indonesia yaitu Prizzy Natacia sebagai ahli dalam menilai karya buku saku yang telah didesain serta pihak guru kelas 4 Sekolah Dasar dari SDN 3 Situregen untuk memperoleh kritik, saran dan evaluasi mengenai materi, *layout*, desain serta informasi yang dilampirkan agar bisa disempurnakan. Uji coba ini diberikan untuk memperoleh pemahaman akan pengembangan buku saku yang lebih baik dengan hasil yang efektif.

3.1.4 *Implementation*

Setelah memperoleh pengembangan dari validator, maka langkah adalah melakukan implementasi terhadap desain berdasarkan *feedback* yang telah diperoleh untuk melanjutkan proses kepada pencetakan. Buku saku direncanakan agar bisa dicetak dalam ukuran A6 dengan menggunakan jenis kertas *Art Carton* 260 GR pada *cover* Buku Saku, sedangkan isi buku akan menggunakan kertas *Art Paper* 150 GR dengan laminasi *glossy*. Buku akan dilengkapi dengan *ring* untuk mempermudah pengalaman membaca. Selain itu, buku saku juga akan disosialisasikan kepada Siswa Kelas 4 SDN 3 Situregen sebagai salah satu kegiatan Sobat Siaga Tsunami. Berikut merupakan perencanaan proyek yang akan disosialisasikan kepada siswa.

3.1.4.1 Project Management

3.1.4.1.1 Initiate

Pada tahap ini, perancang sudah mengetahui bahwa proyek yang akan dilakukan bagi siswa kelas 4 SDN 3 Situregen adalah untuk membuat buku saku sebagai media pembelajaran literasi bencana. Implementasi terkait buku saku akan dilakukan dengan melakukan pengenalan terhadap buku saku literasi bencana yang dilengkapi dengan sosialisasi secara khusus kepada anak-anak Sekolah Dasar. Sosialisasi buku saku akan dilakukan di bawah payung kegiatan Sobat Siaga Tsunami bersama dengan kelompok yang berjumlah 5 anggota. Sosialisasi dilakukan sebagai bagian dari kegiatan Sobat Siaga Tsunami sebagai kegiatan peningkatan kapasitas melalui berbagai macam aktivitas. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengertian terhadap materi keseluruhan dari buku saku. Hal ini mencakup memberikan pengertian terhadap bencana dengan berbagai macam jenisnya terutama Tsunami, memahami tanda-tanda bencana yang dapat hadir, mengenai risiko dari bencana serta dampak yang dapat dihasilkan dari bencana. Selain itu sosialisasi juga bertujuan untuk mendorong adanya perubahan sikap dan partisipasi dari siswa.

3.1.4.1.2 Planning

Setelah menetapkan terkait adanya pembagian buku saku dan juga sosialisasi. Maka perancang menetapkan perencanaan bahwa buku saku akan diberikan kepada sekitar 24 siswa kelas 4 Sekolah Dasar serta dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak guru dari SDN 3 Situregen. Penentuan untuk implementasi diperkirakan akan dilaksanakan pada pertengahan November tahun 2024 serta akan dilaksanakan pada hari kegiatan sekolah sehingga para siswa dapat memiliki motivasi untuk mengikuti

kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dan pemberian buku saku akan berisikan aktivitas berupa *ice breaking*, *games* dengan hadiah, penjelasan mengenai materi serta tanya jawab. Setelah sosialisasi, buku saku akan diberikan kepada siswa dengan adanya peluit sebagai perlengkapan kedaruratan yang berguna ketika siswa terjebak pada situasi bahaya. Selain itu, siswa Sekolah Dasar juga akan diberikan *sticker pack* bencana yang dapat ditempel pada rumah para siswa ataupun pada buku. Terdapat juga media promosi yang berguna dalam mempromosikan buku saku serta kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dalam bentuk cetak dan juga media sosial.

3.1.4.1.3 Execution

Pada tahap eksekusi, perancang melakukan implementasi terhadap perencanaan mulai dari pelaksanaan kegiatan promosi, kegiatan sosialisasi buku saku serta pemberian produk kolateral pada Siswa kelas 4 SDN 3 Situregen. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta pembagian buku saku, perancang akan membutuhkan susunan kepanitiaan yang akan membantu agar kegiatan eksekusi bisa berjalan dengan lancar.

3.1.4.1.4 Monitoring/Controlling

Tahap *monitoring/controlling* merupakan tahap yang dilakukan oleh perancang dalam memastikan agar kegiatan eksekusi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dilakukan dengan memastikan persiapan mulai dari *rundown* kegiatan serta materi yang diberikan tetap sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari perancang.

3.1.4.1.5 Closing

Tahap *closing* dilakukan sebagai tahap terakhir perancang dalam menutup proyek Buku Saku Sobat Siaga Tsunami. Dalam tahap ini perancang melakukan pemastian terhadap kegiatan bahwa setiap perancangan telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan serta menjadi momen dalam penyerahan buku saku kepada pihak sekolah.

3.1.5 Evaluation

Tahap terakhir pada perancangan buku saku merupakan tahap evaluasi, tahap ini menjadi tahap dalam menilai apakah buku saku yang telah diimplementasikan sesuai dengan tujuan atau tidak. Proses ini dilakukan dengan meninjau ulang respon serta perubahan sikap dari siswa kelas 4 SDN 3 Situregen yang memperoleh buku saku. Evaluasi bertujuan dalam mengukur keberhasilan dari buku saku atas peningkatan kemampuan dan pengetahuan siswa, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari buku saku agar kedepannya dapat diperbaiki, serta mengetahui aspek relevansi, efektivitas dan sikap yang diperoleh dari pengadaan buku saku sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi bencana. Evaluasi nantinya akan dibentuk dalam metode *Pre-Test* dan *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda kepada para siswa kelas 4 SDN 3 Situregen yang berisikan pertanyaan dari aspek materi dan konten yang disajikan mengenai bencana kepada para siswa serta dijadikan acuan untuk mengetahui adanya peningkatan dalam pengetahuan mengenai bencana melalui pemberian buku saku literasi bencana. Hasil dari evaluasi akan digunakan sebagai dasar perbaikan serta pengembangan pembelajaran mengenai literasi bencana di desa Situregen serta dapat digunakan sebagai basis dalam membentuk kurikulum literasi bencana berkelanjutan.

3.2 Rencana Anggaran

Dalam menyelenggarakan kegiatan perancangan buku saku literasi bencana karya yang dirancang juga memiliki rencana anggaran yang berisikan rincian pengeluaran yang digunakan untuk menghasilkan buku saku serta mendukung

rancangan sosialisasi agar berjalan dengan tujuan. Rencana anggaran memiliki fungsi dalam menjadi pedoman dalam mengelola pengeluaran dari karya agar dapat direncanakan secara efektif dan efisien. Rencana anggaran akan berisikan rincian berupa biaya untuk mencetak buku saku dengan detail dari kertas, *cover*, laminasi, jilid serta biaya untuk ilustrator dalam desain dan *layout*. Selain itu, terdapat juga peluit, *sticker pack* dan poster sebagai pelengkap dari buku saku yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Dana yang dilampirkan terbagi menjadi dana pribadi yang mencakup anggaran perancangan buku saku dari desain hingga produksi dengan *collateral product*, di mana dana pribadi akan dibiayai keseluruhan untuk membiayai produk buku saku, sedangkan dana bersama dari kelompok Sobat Siaga Tsunami akan dilakukan dalam menjalankan kegiatan yang berisikan transportasi, konsumsi siswa, guru, panitia, kebutuhan *banner* serta *illustrator* dalam membuat logo serta *Graphic Standard Manual* sebagai panduan desain kelompok. Dana bersama akan dianggarkan serta dibiayai secara merata oleh kelima anggota kelompok dari Sobat Siaga Tsunami. Sumber dana yang akan diperoleh dari pembiayaan proyek akan diperoleh melalui dana pribadi, donasi yang dilakukan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dan dana *sponsorship*. Target dari kampanye donasi yang ingin dituju oleh perancang adalah Rp5.000.000, sedangkan target pendanaan oleh pihak *sponsorship* adalah Rp5.000.000 sehingga jika digabungkan maka target keseluruhan pendanaan untuk proyek kelompok dan pribadi adalah Rp10.000.000.

Tabel 3. 1 Tabel Rencana Anggaran Bersama

No	Uraian	Jumlah	Rincian		Penggunaan
		Anggaran	Unit	Harga (@)	
1	Dana Sobat Siaga Tsunami				
1	Banner	Rp80.000	1	Rp80.000	Banner Kidztainia 5.0 untuk acara di SDN 03 Cimandiri.

2	Souvenir	Rp100.000	5	Rp20.000	Souvenir berupa snack untuk siswa pemenang lomba.
3	Plakat	Rp200.000	1	Rp200.000	Plakat untuk pembicara dari FPRB Situregen.
4	Konsumsi Pembicara	Rp50.000	1	Rp50.000	Konsumsi untuk pembicara dari FPRB Situregen.
5	Origami	Rp50.000	10	Rp5.000	Origami untuk melaksanakan lomba bagi siswa SDN Cihuni 3
6	Illustrator Logo	Rp300.000	1	Rp300.000	Biaya <i>illustrator</i> untuk logo
7	Illustrator Banner	Rp200.000	1	Rp200.000	Biaya <i>illustrator</i> untuk banner
8	Konsumsi Panitia	Rp400.000	20	Rp20.000	Konsumsi untuk panitia Sobat Siaga Tsunami
9	Poster Infografis	Rp100.000	10	Rp10.000	Poster infografis untuk di mading di SDN 03 Cimandiri
10	Transportasi	Rp1.500.000	6	Rp250.000	Transportasi dari Kampus-SDN 03 Cimandiri untuk acara, survei, dan lain-lain.
2 Photobook Pahlawan Kecil Tanggap Bencana					
1	Kamera Sony A7111 Mirrorless	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000	Penyewaan kamera untuk kunjungan
2	Jasa Ilustrasi	Rp290.000	2	Rp580.000	Kebutuhan ilustrasi Cover, Back Cover dan Logo
3	Print Photobook	Rp400.000	5	Rp2.000.000	Print Photobook dengan hard cover laminating doff
4	CV Katalog	Rp1.500	10	Rp15.000	CV Katalog untuk pameran Photobook
5	Stiker Maskot	Rp15.000	4	Rp60.000	Stiker ukuran A4 untuk maskor
6	Dekorasi Pameran	Rp200.000	1	Rp200.000	Dekorasi untuk pameran Photobook
3 Tas Kebencanaan					
1	Tas Ransel	Rp 3.000.000	50	Rp60.000	Biaya tas ransel yang nantinya akan digunakan sebagai tas kebencanaan

					yang diberikan ke siswa SDN 3 Situregen.
2	Print Gambar di Tas	Rp1.000.000	50	Rp20.000	Gambar outline peta yang akan diwarnai pada tas.
3	Cat Sablon	Rp. 480.000	24	Rp. 20.000	Cat untuk mewarnai peta zona rendaman tsunami pada tas.
4	Kuas Cat	Rp 150.000	30	Rp. 5.000	Kuas untuk mewarnai peta zona rendaman tsunami pada tas.
4. Flash Card					
1	Biaya Percetakan (Kartu ukuran 8,5 cm x 5,5 cm) dan Box Luaran	Rp 50.000	6	Rp500.000	Biaya percetakan <i>flash card</i> beserta box kartu sebanyak 6 set untuk siswa/i SDN 3 Situregen
2	<i>Illustrator Design</i>	Rp 400.000	1	Rp 400.000	Biaya <i>illustrator</i> untuk <i>flash card</i>
3	<i>Snack</i> (Hadiah Pemenang)	Rp 30.000	5	Rp 150.000	Biaya hadiah untuk para pemenang berupa <i>snack</i>
5. Board Game Ular Tangga					
1	Print Game [Bahan Spanduk ukuran 2x3 m]	Rp 108,000.00	3	Rp324.000	Kebutuhan Printing Board Game
2	Print kartu pertanyaan, aturan main, dan poster game (x2)	Rp80.000	3	Rp 240.000	Kebutuhan Printing Board Game dan Kartu Pertanyaan
3	Dakron 1KG (isi dadu)	Rp. 35.000	3	Rp. 105.000	Pembelian dakron untuk dadu
4	Kertas untuk dadu	Rp 25.000	3	Rp. 75.000	Pembelian kertas untuk dadu
5	Box luaran	Rp 50.000	3	Rp. 150.000	Pembelian Box
6	Illustrator	Rp 500.000	1	Rp 500.000	Illustrator Board Game
7	Hadiah pemenang	Rp 30.000	6	Rp 180.000	Hadiah Pemenang Games
6. Buku Saku Bencana					

1	Print Cover Art Carton	Rp11.750	40	Rp470.000	Kebutuhan Buku Saku
2	Print Kertas Matte Doff 150GSM	Rp42.000	40	Rp1.680.000	Buku Saku untuk dibagikan kepada siswa SDN 3 Situregen
3	Laminasi Buku Saku	Rp7.000	40	Rp280.000	Kebutuhan Buku Saku
4	Jilid Buku Saku	Rp10.000	40	Rp400.000	Kebutuhan Buku Saku
5	Illustrator	Rp750.000	1	Rp750.000	Ilustrator Desain Buku saku
6	Peluit	Rp3.000	40	Rp120.000	Peluit untuk melengkapi buku saku untuk siswa SDN 3 Situregen
8	Sticker Pack	Rp4.000	40	Rp160.000	Sticker Pack untuk Collateral
9	Poster	Rp10.000	3	Rp30.000	
Total		Rp19.979.000.			

Sumber: Olahan Perancang (2024)

Tabel 3.2 Tabel Rencana Anggaran Pribadi

Buku Saku Bencana					
No	Uraina	Harga Satuan	Satuan	Harga (@)	Penggunaan
1	Print Cover Art Carton	Rp11.750	40	Rp470.000	Kebutuhan Buku Saku
2	Print Kertas Matte Doff 150GSM	Rp42.000	40	Rp1.680.000	Buku Saku untuk dibagikan kepada siswa SDN 3 Situregen
3	Laminasi Buku Saku	Rp7.000	40	Rp280.000	Kebutuhan Buku Saku
4	Jilid Buku Saku	Rp10.000	40	Rp400.000	Kebutuhan Buku Saku
5	Illustrator	Rp750.000	1	Rp750.000	Ilustrator Desain Buku saku

6	Peluit	Rp3.000	40	Rp120.000	Peluit untuk melengkapi buku saku untuk siswa SDN 3 Situregen
8	Sticker Pack	Rp4.000	40	Rp160.000	Sticker Pack untuk Collateral
9	Poster	Rp10.000	3	Rp30.000	Poster untuk Media Promosi
Total				Rp3.890.000	

Sumber: Olahan Perancang (2024)

Skema pembagian yang akan dilakukan oleh kelompok akan dibedakan antara donasi dengan *sponsorship*. Skema pembagian donasi akan dibagi secara merata antar 5 anggota kelompok, sedangkan skema pembagian dana *sponsorship* akan diuraikan sebagai berikut (Anggaran Pribadi/Anggaran Total Sobat Siaga Tsunami) x 100, hasil total dari skema tersebut akan dikalikan dengan dana sponsor yang diperoleh. Skema pembagian dana disepakati bersama oleh kelompok serta menjadi skema yang adil, terlebih dengan adanya perbedaan pada dana anggota yang memiliki anggaran dengan relatif lebih besar dibandingkan anggota lainnya.

3.3 Timeline

Aktivitas	September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Situasi												
Penentuan Karya												
Pembuatan Draft Buku Saku												
Perancangan Desain, Ilustrasi, Tipografi, Colour Palette												
Pembuatan Ilustrasi dan Layouting												
Pengembangan Karya dan Validasi												
Pencetakan Buku Saku												
Implementasi												
Evaluasi												

Gambar 3.4 Timeline Perancangan Buku Saku Sobat Siaga Tsunami

Sumber: Olahan Perancang (2024)

Dalam melakukan perancangan buku saku, perancang juga turut membuat *timeline* yang berguna dalam merencanakan rangkaian tugas dan aktivitas perancangan dalam periode waktu yang efektif. Hal ini dapat membantu dalam mengatur aktivitas agar tetap berada dalam struktur serta penyelesaian dapat dilakukan dengan tepat waktu. *Timeline* juga bertujuan dalam membantu

mengidentifikasi kemajuan karya serta membantu dalam memberikan fokus pada tujuan awal. *Timeline* yang telah dibentuk oleh perancang merupakan rangkaian yang mencakup dari aktivitas analisis hingga evaluasi karya dari bulan September hingga November 2024.

3.4 Target Luaran/Publikasi/HKI

Perancangan buku saku literasi bencana Sobat Siaga Tsunami merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi bencana melalui produk buku saku dan sosialisasi yang ditujukan kepada siswa SDN 3 Situregen. Selain melakukan pemberian produk dan sosialisasi, terdapat target publikasi yang juga ditargetkan oleh perancang yaitu dokumentasi berupa video berisikan *teaser* dari buku saku sebagai langkah utama dalam mengenalkan buku saku literasi bencana kepada khalayak. Selain *teaser* sebagai bagian dari pemenuhan *cluster product profile*, maka terdapat juga target publikasi berupa video 4 menit yang akan mencakup penjelasan mengenai perancangan buku saku serta menjelaskan secara detail terkait isi dari buku saku literasi bencana. Terdapat juga publikasi video yang akan dibuat dengan 3 versi yang masing-masing akan memiliki durasi sepanjang 1 menit. 3 video akan berisikan aktivitas mengenai sosialisasi buku saku, serta konten-konten relevan.

Publikasi secara khusus akan disebarluaskan pada Instagram @kidztainia sebagai platform utama Sobat Siaga Tsunami serta akun Instagram @gugusmitigasibaksel yang akan diunggah pada *feeds* dan *story*. Selain itu, perancang juga menargetkan agar kegiatan perancangan dan aktivitas buku saku Sobat Siaga Tsunami juga akan diliput serta dipublikasikan melalui *press release* pada website www.gmls.org. Perancang juga akan membuat 3 *print* poster yang nantinya akan berisikan informasi mengenai kegiatan sosialisasi buku saku Sobat Siaga Tsunami serta tanggal pelaksanaan serta poster *point of sales* yang akan menampilkan gagasan utama dari Buku Saku Sobat Siaga Tsunami. Buku saku Sobat Siaga Tsunami juga akan didaftarkan pada HKI dalam mendaftarkan ide ataupun gagasan dari perancangan.

Tidak hanya itu, buku saku literasi bencana juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam memberikan pembelajaran mengenai bencana kepada siswa SDN 3 Situregen pada kelas-kelas lainnya sehingga setiap siswa juga dapat memperoleh literasi bencana secara keberlanjutan. Kemudian, selain melakukan publikasi secara internal, perancang juga akan melibatkan publikasi berupa *press release* yang akan dilakukan oleh media lokal, media kampus serta media eksternal. Media lokal merupakan media yang berada pada wilayah Banten, khususnya pada wilayah Lebak sehingga *awareness* mengenai bencana dapat meningkat. Target dari liputan media lokal ini akan berjumlah 2 media. Selain media lokal, perancang juga akan berkolaborasi dengan media kampus yaitu Ultimaz yang berada pada Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari kolaborasi dengan media kampus agar semakin banyak mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara yang dapat mengetahui tentang Humanity Project serta dengan potensi bencana yang dimiliki oleh Lebak Selatan. Publikasi *press release* berikutnya juga akan disebarluaskan melalui media eksternal dari portal berita yang bertujuan untuk meningkatkan informasi mengenai bencana kepada masyarakat umum. Target dari publikasi media eksternal akan berjumlah 3 media seperti SCTV, Kompas.com, Liputan 6.

